



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SLI 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

*Telepon Hemat Ke Luar Negeri*  
suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an./detik**

**Tekan Kode Akses 01019 dan XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0844 47 50 369

**GAHARU**

## Produk Polyethylene Terephthalate Indonesia Siap Bersaing di Malaysia

JAKARTA (IM) – Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyambut baik penghentian penyelidikan anti dumping atas impor produk polyethylene terephthalate (PET) asal Indonesia oleh Pemerintah Malaysia. Penetapan ini dipublikasikan dalam dokumen Federal Government Gazette tentang Notice of Negative Final Determination pada 22 April 2021.

“Kami menyambut baik penghentian penyelidikan anti dumping untuk produk PET Indonesia. Ini memastikan peluang ekspor PET Indonesia terbuka dan siap bersaing di pasar Malaysia. Kami berharap, peluang ini dapat dimanfaatkan oleh para produsen dan eksportir Indonesia untuk meningkatkan ekspor dan menjaga akses pasar ke negara mitra dagang,” ungkap Lutfi, dilansir dari laman Kemendag, Rabu (23/6).

Dalam dokumen tersebut disampaikan, importasi produk PET yang di antaranya berasal dari Indonesia tidak menyebabkan kerugian material pada industri dalam negeri Malaysia yang memproduksi produk serupa. Selain Indonesia, Pemerintah Malaysia juga menghentikan penyelidikan anti-dumping produk PET dari Tiongkok, Korea, dan Vietnam.

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, kinerja ekspor produk PET Indonesia ke Malaysia (kode HS 3907.61.00.00, 3907.69.10.00, dan 3907.69.90.00) selama periode 2016—2020 mengalami tren penurunan sebesar 12,04 persen. Nilai ekspor tertinggi dicapai pada 2016 yaitu sebesar USD2,5 juta. Sementara, nilai ekspor terendah ada pada 2020 yaitu tercatat sebesar USD 1 juta.

Plt. Direktur Perdagangan Luar Negeri Indrasari Wisnu Wardhana meyakini, upaya yang dilakukan Kementerian Perdagangan membuah hasil yang positif dengan dihentikannya penyelidikan anti dumping oleh otoritas Malaysia.

“Kementerian Perdagangan telah mengupayakan pengamanan akses pasar dengan melakukan pembelaan terhadap produk PET kepada otoritas Malaysia. Hasilnya, terbukti otoritas Malaysia tidak memunculkan kerugian yang disebabkan produk asal Indonesia,” jelas Wisnu. • pan

## SDM dan Digitalisasi Jadi Kendaraan Menuju Ekonomi Baru

JAKARTA (IM) – Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto mengingatkan, kepatuhan dan kedisiplinannya dalam menerapkan protokol kesehatan selalu menjadi kunci dalam menangani pandemic covid-19.

“Perjuangan melawan pandemic ini belum usai, butuh kesadaran dan upaya kolektif dari kita semua agar pandemic ini cepat usai,” kata Airlangga saat menjadi Keynote Speaker dalam seminar nasional yang diadakan oleh Perbanas Institute di Jakarta, Rabu (23/6).

Airlangga menjelaskan, momentum pemulihan ekonomi terus berlanjut hingga pertengahan Q2-2021. Indeks Keyakinan Konsumen terus meningkat ke level optimis di 104,4 pada bulan Mei 2021. Penjualan ritel juga mengalami pertumbuhan sebesar 15,6% (YoY) di bulan April 2021 dan diproyeksikan akan tetap tumbuh positif sebesar 12,9% (YoY) di bulan Mei 2021.

Selanjutnya dengan itu, Indeks PMI Manufaktur juga meningkat ke level tertinggi, yakni 55,3 di bulan Mei 2021.

Realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) juga terus didorong di tahun 2021 sebagai stimulus perekonomian jangka pendek. Melalui program PEN, dampak negatif pandemic terhadap ketenagakerjaan mulai dapat dikurangi. Sedangkan dalam jangka panjang, Indonesia perlu melakukan reformasi struktural untuk keluar dari Middle-Income Trap.

Sasaran tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan UU Cipta Kerja dan fokus dalam pembangunan SDM. Berdasarkan laporan World Bank, Human Capital Index 2020 Indonesia berada di peringkat keenam di Asia Tenggara.

“Pemerintah memprioritaskan pembangunan SDM sebagai kunci pemulihan ekonomi dari pandemic dan untuk memajukan Indonesia di era transformasi digital,” ujar Airlangga.

Ia menyampaikan, digitalisasi merupakan salah satu “kendaraan” yang mempercepat transformasi menuju ekonomi baru yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. • dot

**REALISASI KUR**  
Perajin menata bunga akrilik dan tanaman artificial di galeri pembuatan di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (23/6). Kemenko Perekonomian menyatakan realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah mencapai Rp103,19 triliun sejak awal Januari hingga 2 Juni 2021, angka tersebut merupakan 40,79 persen dari target tahun 2021 sebesar Rp253 triliun yang diberikan kepada 2,81 juta debitur.



## Buka Akses Pasar & Digitalisasi UMKM, Kemenkop Gandeng Perusahaan Besar

“Para pelaku usaha mikro, jika harus bersaing dengan usaha skala industri akan kalah kualitasnya, oleh karena itu daya saing dan kapasitasnya harus kita perkuat dan kita hubungkan ke dalam rantai pasok, di sini saya lihat Astra jagonya. Saya mengajak Astra dan YDBA bersama-sama membuat perencanaan, untuk memperkuat UMKM agar masuk ke dalam rantai pasok, seperti ke otomotif, manufaktur, industri makanan dan furniture,” ujar Teten Masduki.

“Para pelaku usaha mikro ini jika harus bersaing dengan usaha skala industri akan kalah kualitasnya, oleh karena itu daya saing dan kapasitasnya harus kita perkuat dan kita hubungkan ke dalam rantai pasok, di sini saya lihat Astra jagonya. Saya mengajak Astra dan YDBA bersama-sama membuat perencanaan, untuk memperkuat UMKM agar masuk ke dalam rantai pasok, seperti ke otomotif, manufaktur, industri makanan dan furniture,” ujar Teten.

Teten juga mengajak YDBA untuk membantu meningkatkan transformasi digital UMKM. Tujuannya agar digitalisasi UMKM dapat berjalan cepat. “Saat ini baru sekitar 21%, atau sekitar 13,5 juta yang terhubung ke dalam ekosistem digital, pemerintah menargetkan 30 juta pelaku UMKM di tahun 2024. Saya kira berkolaborasi dengan Astra dan YDBA dapat mempercepat digitalisasi onboarding UMKM,” papar

Ketua Pengurus YDBA Sigit P. Kumala mengatakan YDBA memiliki semangat untuk selalu berinovasi dan berkolaborasi dalam mengembangkan UMKM di tanah air.

“Kami terus menjalin hubungan baik untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, salah satunya dengan Kementerian Koperasi dan UKM,” ungkap Sigit. • hen

JAKARTA (IM) – Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, kementerian menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas sekaligus membuka akses pasar bagi UMKM. Diupayakan agar produk UMKM bisa masuk ke rantai pasok dari perusahaan-perusahaan besar.

Teten mengatakan sebagaimana amanat Presiden Joko Widodo, inovasi teknologi pada pelaku UMKM perlu ditingkatkan. Dengan demikian daya saing mereka dapat meningkat sehingga bisa masuk ke rantai pasok.

“Dalam UU Cipta Kerja, kita sudah buat ekosistemnya,

pengusaha besar diwajibkan bermitra dengan UMKM, dan kita berikan juga stimulus untuk mereka,” jelas Teten dalam keterangan tertulis, Rabu (23/6).

Ia mencontohkan pelaku usaha mikro banyak yang bergerak di sektor pangan. Di pasaran, mereka harus bersaing dengan industri pangan skala besar. Maka, UMKM harus punya daya saing tinggi agar bisa menarik minat konsumen.

Dalam hal pengembangan UMKM, ada berbagai perusahaan dan pihak terkait yang dilibatkan Kemenkop UKM. Salah satunya Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA).

## Krakatau Steel Akan Terbitkan Obligasi Wajib Konversi Rp800 Miliar

JAKARTA (IM) – PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) berencana menerbitkan obligasi wajib konversi (OWK) seri B senilai Rp800 miliar. Penerbitan OWK merupakan bagian dari penerbitan obligasi wajib konversi yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 24 November 2020 dengan jumlah pokok Rp3 triliun.

Sebelumnya, perseroan telah menerbitkan OWK Seri A pada 30 Desember 2020 sebesar Rp2,2 triliun. Nantinya, OWK Seri B ini akan dikonversi dengan saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PMK 118/2020).

Dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Rabu (23/6), sehubungan dengan rencana penerbitan OWK Seri B melalui mekanisme PMTHMETD, perseroan akan terus berpartisipasi aktif dalam Program Investasi Pemerintah dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai dampak pandemic Covid-19 dengan menggerakkan kembali pasar industri baja selama

hingga untuk berproduksi selanjutnya perseroan tidak harus menunggu pembayaran konsumen atas piutang dagangannya.

Diharapkan perseroan mampu mempertahankan kinerja baiknya serta mendukung Program Investasi Pemerintah PEN untuk memulihkan permintaan pada pasar Industri Baja Nasional,” tulis keterangan KRAS.

Dalam pelaksanaan Rencana Transaksi, perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPST pada tanggal 29 Juli 2021 mendatang. Selanjutnya, Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan dalam POJK HMETD dan peraturan pencatatan dari Bursa serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Penerbitan OWK dan Saham Baru Perseroan dilakukan melalui mekanisme PMTHMETD paling banyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor, dengan ketentuan penambahan modal tersebut dilakukan dalam dua tahun sejak RUPST untuk penambahan modal Perseroan diselenggarakan. • dro

## Kemenperin Optimalkan Inovasi Kerajinan dan Batik

JAKARTA (IM) – Industri kerajinan dan batik didukung sebagai salah satu sektor yang dapat menjadi penopang agenda Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Karena itu, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus berupaya mendorong pengembangan sektor tersebut, di antaranya dengan memberikan dukungan terhadap inovasi, serta menciptakan ekosistem yang menunjang industri kerajinan dan batik, misalnya melalui kegiatan ‘Innovating Jogja 2021’.

Kegiatan ‘Innovating Jogja 2021’ diinisiasi oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) Yogyakarta, salah satu satuan kerja di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin. “Innovating Jogja telah dilaksanakan sejak tahun 2016. Pada tahun ini, kegiatan difokuskan pada pengembangan usaha tenant yang akan memanfaatkan hasil litbangyasa BBKB dan pengembangan usaha berdasarkan inovasi tenant pada bidang kerajinan dan batik,” ujar Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Doddy Rahadi, Rabu (23/6).

Melalui kegiatan Innovating Jogja, BBKB Yogyakarta memfasilitasi para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) untuk mengikuti program inkubator bisnis. “Pada gelaran tersebut, dicari start-up berbasis inovasi di bidang kerajinan dan batik dengan sistem kompetisi,” tutur Doddy.

Ia menjelaskan, BBKB Yogyakarta memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan jasa industri bagi industri kerajinan dan batik, serta hasil-hasil inovasi yang mampu mendukung pengembangan sektor tersebut, sehingga bisa

digunakan untuk meningkatkan daya saing komersial, produktivitas, potensi ekspor sektor industri batik dan kerajinan melalui pendekatan inovasi. “Melalui kegiatan Innovating Jogja 2021, diharapkan hasil-hasil inovasi tersebut bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para pelaku industri,” imbuhnya.

Disampaikan Doddy, kegiatan Innovating Jogja 2021 sekaligus membuka kesempatan bagi seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Yogyakarta dan sekitarnya, berusia di bawah 45 tahun, dan memiliki inovasi serta semangat menjadi wirausaha untuk mengirimkan ide dan inovasinya di bidang kerajinan dan batik.

“Melalui kegiatan ini, BBKB Kemenperin akan terus mengawal dan memfasilitasi ide-ide dan inovasi luar biasa yang dilakukan secara mandiri maupun berkolaborasi oleh para pelaku industri,” paparnya.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta, Titik Purwati Widowati menambahkan, pendaftar kegiatan Innovating Jogja tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan tahun ini ada pendaftar yang berasal dari luar Yogyakarta dan luar pulau Jawa.

“Tercatat sudah ada 247 pendaftar kegiatan Innovating Jogja 2021. Dari jumlah tersebut, 48 peserta terpilih untuk mengikuti kegiatan Workshop Business Plan secara online. Kemudian panitia menyeleksi Business Plan yang dihasilkan sehingga terpilih 30 peserta yang berhak mengikuti tahap bootcamp Innovating Jogja 2021,” ucapnya. • dot



## KEBANGKITAN PARIWISATA DIMULAI DARI DESA WISATA

Warga berwisata di objek wisata Danau Linting, Sinembah Tanjung Muda Hulu, Deli Serdang, Sumatera Utara, Rabu (23/6). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno mengatakan kebangkitan pariwisata dimulai dari desa wisata yang banyak dikembangkan masyarakat, untuk mendongkrak pariwisata pada masa pandemic Covid-19.